



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 Maret 2020

Halaman: 2

Sekolah Matangkan Pembelajaran Online



Siswi SDN Demangan mengikuti pembelajaran di sekolah kemarin.

GONDOKUSUMAN (MERAPI) - Sekolah di DIY mulai memantapkan pembelajaran online mulai 23-31 Maret 2020 sebagai antisipasi penyebaran dan pencegahan Covid-19. Sekolah juga banyak memanfaatkan aplikasi media sosial dan edukasi untuk komunikasi guru dan siswa.

Kepala SDN Demangan, Sukawit mengatakan pembelajaran dibagi menjadi 2 kelompok, siswa kelas 1-3 dan siswa kelas 4-6. "Melalui 2 cara, yakni untuk kelas 1-3 melalui orangtua menggunakan Whatsapp dalam memandu pembelajaran. Untuk kelas atas (4-6) memakai Google Form," tandasnya, Jumat (20/3).

Pada siswa kelas 1-3, orangtua menyampaikan hasil belajar kepada guru dapat berupa foto, video atau laporan kegiatan belajar. Sebelumnya, Balai Tekkomdik DIY pernah melakukan Bimtek kepada para guru terkait penggunaan aplikasi Jogja belajar, Rumah Belajar, Google Classroom dan Microsoft Office 365.

Kepala SMPN 15 Yogyakarta Siti Arina Budiatuti mengatakan untuk pembelajaran mandiri di rumah, SMPN 15 menerapkan metode pembelajaran secara online melalui Google Classroom. Bagi siswa yang tidak memiliki saran untuk mengakses itu, lanjutnya, maka bisa belajar berasma dengan teman terdekat di lingkungannya.

"Google classroom kami pilih karena lebih mudah dan cepat digunakan. Kami sudah persiapan para guru dan percobaan perwakilan dari siswa. Teknisnya hanya memindahkan pembelajaran dari kelas ke google classroom yang diakses seperti saat jam pelajaran di sekolah dari pukul 07.30 sampai 14.00 WIB. Sudah ada ma-

teri tiap pelajaran dan jadwalnya," jelas Arina.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori menyampaikan pembelajaran secara online bisa menggunakan berbagai program yang sudah ada selama ini. Misalnya Disdik Kota Yogyakarta memiliki program e-learning dan Konsultasi Belajar Siswa (KBS) online.

Sedangkan Pemda DIY juga ada program online Jogja Belajar. "Bisa juga menggunakan aplikasi belajar secara online yang sudah ada seperti Google Classroom, Google Room atau Whatsapps Grup," ujarnya.

Pihaknya kemarin juga melakukan sosialisasi terkait pembelajaran mandiri di rumah itu kepada kepala sekolah SD dan SMP di Kota Yogyakarta. Terutama pengendalian pembelajaran di rumah. Oleh sebab itu para guru tetap masuk di sekolah untuk memantau pembelajaran secara mandiri di rumah. "Kami akan ada posko pemantau pembelajaran di rumah. Sekolah wajib melaporkan proses belajar di rumah para siswanya. Jangan sampai belajar di rumah tapi ternyata kelyuran atau main game online," terang Budi.

Kepala Balai Tekkomdik Dinas Dikpora DIY, Edy Wahyudi sudah menyiapkan pembelajaran online guna mendukung dan menstimulasi proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. "Secara teknis guru nanti bisa mengunduh materi di kelas maya, sementara di kelas maya murid sudah siap," ungkapnya.

Adapun antisipasi guru yang sudah lanjut usia dan berpotensi tidak memahami teknologi informasi (TI), akan diberikan pendampingan oleh guru yang sudah mumpuni. (C-4Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005